

**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN PADA PRIMIGRAVIDA
DAN MULTIGRAVIDA SAAT MENJELANG PERSALINAN
DI PUSKESMAS MERGANGSAN YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

Meganingsih Hidayat¹, Hamam Hadi², Siti Nuryati³

INTISARI

Latar Belakang: Ada perbedaan tingkat kecemasan pada ibu Primigravida dan Multigravida menjelang persalihan. Ibu primigravida belum mempunyai pengalaman dalam proses persalihan sehingga banyak hal yang menyebabkan kegelisahan diantaranya takut nyeri, takut bila beban hidupnya bertambah berat, sedangkan pada ibu multigravida perasaan takut atau cemas tersebut juga terjadi hanya tarafnya saja yang berbeda.

Tujuan Penelitian: untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat kecemasan ibu primigravida dan multigravida saat menjelang persalihan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan waktu *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil primigravida dan multigravida dengan usia kehamilan 37 – 42 minggu yang memeriksakan kehamilan dan menghadapi persalihan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta pada tanggal 12 Agustus - 3 September 2010, berjumlah 75 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *quota sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan 25 primigravida dan 25 multigravida. Analisa data menggunakan uji statistik *T Test Independent* yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil penelitian: Ibu hamil primigravida mengalami kecemasan berat saat menjelang persalihan yaitu 16 orang (64%) dari 25 orang. Ibu hamil multigravida mengalami kecemasan berat saat menjelang persalihan yaitu 4 orang (16%) dari 25 orang. Hasil uji uji independent t-test didapatkan nilai t sebesar 3,640 pada df 48 dengan taraf signifikansi (p) 0,001 dan perbedaan rata-rata 4,120000.

Kesimpulan: terdapat perbedaan tingkat kecemasan saat menjelang persalihan antara ibu primigravida dengan ibu multigravida. Saran suami atau keluarga ibu bersalin agar meningkatkan dukungan kepada ibu hamil dalam mengatasi kecemasan menghadapi persalihan.

Kata kunci : tingkat kecemasan, ibu primigravida, ibu multigravida

Kepustakaan : 13 buku (1998 – 2008), 2 internet

Jumlah halaman : xiii, 54 halaman, 4 tabel, 7 lampiran, 2 gambar

¹ Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

² STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ STIKES Alma Ata Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persalinan merupakan pengalaman yang indah, membahagiakan dan kerja keras sekaligus perjuangan yang sangat melelahkan bagi seorang ibu. Memasuki trimester terakhir usia kandungan, terjadi perubahan kondisi emosi dan ketegangan jiwa seperti takut atau cemas menghadapi proses persalinan (Suwarni, 2005). Kekhawatiran orang tua terhadap kesehatan janin berbeda-beda selama kehamilannya, misalnya cemas kemungkinan anaknya cacat dan orang tua pasti berusaha untuk memperoleh kepastian bahwa anaknya dalam keadaan sempurna. Pada tahap lanjut kehamilan, rasa takut bahwa anaknya dapat meninggal semakin melemah dan semakin tidak dipikirkan orang tua (Bobak, 2005).

Menurut dr. Kartini Kartono ada sedikit perbedaan tingkat kecemasan pada ibu Primigravida dan Multigravida menjelang persalinan. Beliau menyatakan bahwa “Ibu primigravida belum mempunyai pengalaman dalam proses persalinan sehingga banyak hal yang menyebabkan kegelisahan diantaranya takut nyeri, takut bila beban hidupnya bertambah berat, sedangkan pada ibu multigravida perasaan takut atau cemas tersebut juga terjadi hanya tarafnya saja yang berbeda”. Hal ini menunjukkan dengan adanya pengalaman pada ibu multigravida dapat mentoleransi rasa takut atau cemas yang menyertainya.

Menghadapi masa persalinan merupakan suatu kondisi konkrit yang mengancam diri Ibu hamil yang menyebabkan perasaan tegang, kuatir, dan takut. Untuk itu, Ibu hamil berusaha untuk dapat berhasil dalam menghadapi situasi tersebut sebaik- baiknya sampai masa persalinan tiba, dengan harapan bayi dan ibu selamat dan tidak ada hal buruk yang menimpa keduanya.

Penelitian Pitt (1996) menyimpulkan bahwa perubahan fisik dan psikologis yang terjadi pada wanita hamil meningkatkan *dependency need*. Penelitian tersebut juga menunjukkan kebutuhan akan perhatian yang lebih besar, keinginan memastikan bahwa bantuan yang dibutuhkan telah tersedia, dan keinginan akan keterlibatan teman dan keluarga. Hal ini diperkuat dengan penelitian Marks dan Kumar (1998) yang menunjukkan bahwa kecemasan yang dialami oleh wanita hamil lebih banyak terdapat pada mereka yang kurang mendapat dukungan sosial. Faktor yang dapat mengurangi kecemasan yang terjadi pada wanita yang akan melahirkan adalah adanya dukungan keluarga yaitu dari suami, orang tua, dan keluarga.

Pengamatan penulis selama melakukan praktek di lahan, banyak ditemukan ibu hamil saat menjelang persalinan sering memanggil bidan dan meminta bidan untuk menunggunya karena didorong oleh perasaan khawatir yang berlebihan ketika menghadapi persalinan. Hal seperti ini terjadi pada ibu hamil primigravida maupun multigravida.

B. Rumusan Masalah

Walaupun ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju, akan tetapi ada banyak faktor yang menyebabkan rasa takut dan cemas masih menjadi problem bagi sebagian ibu primigravida maupun multigravida menjelang proses persalinan. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka, perumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan tingkat kecemasan ibu primigravida dan multigravida saat menjelang persalinan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat kecemasan ibu primigravida dan multigravida saat menjelang persalinan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2010.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat kecemasan ibu primigravida saat menjelang persalinan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2010
- b. Mengetahui tingkat kecemasan ibu multigravida saat menjelang persalinan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2010

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan kebidanan khususnya mengenai perbedaan tingkat kecemasan ibu primigravida dan multigravida.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat sebagai wahana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan belajar mengajar dengan pengalaman yang nyata dalam melaksanakan penelitian.

b. Bagi Bidan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi awal bagi Bidan dalam memberikan pelayanan kepada ibu bersalin primigravida dan multigravida.

c. Bagi STIKES Alma Ata Yogyakarta

Hasil penelitian dapat dijadikan sumber kepustakaan bagi mahasiswa dan dapat sebagai informasi awal untuk penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran pustaka penulis menemukan penelitian tentang tingkat kecemasan.

1. Fadilah, Nur (2004) dengan judul " Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin dengan Lama Kala I dan Kala II di RB PKU Muhammadiyah Kotagede Tahun 2004". Metode penelitian adalah korelasional dengan

menggunakan pendekatan cross retrospektif. Metode pengumpulan data yaitu dengan kuesioner dan observasi langsung.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah metode penelitian, judul penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian, sedangkan persamaannya adalah cara pengumpulan data.

2. Supriyatno, E (2006) dengan judul "Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kemampuan Ambulasi Dini ibu Post partum di RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta". Subjek penelitian ini adalah ibu post partum di RSUD Muhammadiyah Bantul, metode penelitian yang digunakan adalah observasional analitik atau penelitian non eksperimen, pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*, rancangan penelitian yaitu korelasi. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah judul penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian dan waktu penelitian sedangkan persamaannya adalah metode penelitian, rancangan penelitian, dan cara pengumpulan data.

3. Antin Marina (2009) dengan judul "Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida dalam Menghadapi Persalinan di Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul Tahun 2009". Jenis penelitian adalah deskriptif dengan rancangan *cross-sectional*. Metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner.

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian Antin Marina terletak pada rancangan penelitian, subjek penelitian, lokasi dan

waktu penelitian, serta alat analisis yang digunakan. Persamaannya terletak pada objek penelitian yaitu kecemasan dalam menghadapi persalinan dan instrumen yang digunakan adalah kuisisioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*, PT. Rineka Cipta : Jakarta
- Bobak, dkk. 2005. *Buku Ajar Keperawatan*. Edisi 4. EGC : Jakarta
- Damaraji, R. 2005. *Kecemasan Primigravida Trimester III Menghadapi Persalinan di Poli Kebidanan RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. KTI Akademi Kebidanan Aisyiyah : Yogyakarta.
- Fadilah, Nur. 2004. *Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin dengan Lama Kala I dan Kala II di RB PKU Muhammadiyah Kotagede Tahun 2004*.
- <http://nursingwear.wordpress.com/2008/09/05/memahami-rasa-deg-degan-menjelang-persalinan/>, 5 september 2009
- Kartini, Kartono. 2008. *Psikologi Wanita : Mengenal Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*. CV Mandar Maju : Bandung
- Manuaba, I.B.G. 2008. *Gawat-Darurat Obstetri-Ginekologi dan Obstetri Ginekologi Sosial untuk Profesi Bidan*. EGC : Jakarta
- Machfoedz, Ircham. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Fitramaya : Yogyakarta
- Mochtar, Rustam. 1998. *Sinopsis Obstetri*. Jilid 1. EGC : Jakarta
- Mutadin, Jainun. 2002. <http://www.e-psikologi.com/remaja/220702.htm>.
- Notoatmojo, Soekidjo. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Prawirohusodo, S. 1998. *Stres dan Kecemasan, Simposium Stres dan Kecemasan*. Laboratorium Kedokteran Jiwa FK UGM : Yogyakarta
- Stuart, G, W, Sunden, S,J. 2007. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. EGC : Jakarta
- Sudarti, 2005. *Hubungan Kecemasan Ibu yang Melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah dengan Pengeluaran Kolostrum di Bangsal Perinatal RS Sardjito Yogyakarta Tahun 2005*. Thesis Mahasiswa UGM Yogyakarta.
- Supriyatno, E. 2006. *Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kemampuan Ambulasi Dini ibu Post partum di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta*.